	No.IN.17.1.2-V0 Instruksi Tanggap Darurat	SBUM	DIR
		6 Oktober 2022	

1. Tujuan


Untuk memberikan panduan kepada seluruh mahasiswa, dosen, tamu, staf, dan seluruh orang yang berada di lingkungan Politeknik Negeri Batam dalam mempersiapkan dan melakukan mitigasi keadaan darurat untuk mencegah dampak buruk yang ditimbulkan

2. Ruang Lingkup

Dokumen ini mencakup kegiatan yang perlu dilakukan saat terjadi keadaan darurat di lingkungan Politeknik Negeri Batam.

3. Istilah/Singkatan/Definisi

- 3.1 Tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat terjadi kejadian yang tidak diinginkan
- 3.2 APAR atau alat pemadam api ringan (fire extinguisher) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
- 3.3 *Assembly Point* (tempat berkumpul) adalah tempat evakuasi sementara untuk tiap kejadian kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, bencana alam, huru-hara, dan lain-lain.
- 3.4 Bencana adalah suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga menyebabkan kerugian yang meluas kepada kehidupan masyarakat dari segi materi, ekonomi, atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat tersebut untuk mengatasinya dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri.
- 3.5 *Emergency Exit* adalah pintu keluar darurat yang dapat diakses apabila terjadi keadaan darurat.
- 3.6 *Emergency Route* atau Jalur Evakuasi darurat adalah rute darurat yang digunakan apabila terjadi keadaan darurat.
- 3.7 Gempa bumi adalah suatu guncangan yang cepat di bumi disebabkan oleh patahan atau pergeseran lempengan tanah di bawah permukaan bumi.
- 3.8 Keadaan Darurat (*Emergency*), diartikan sebagai keadaan dimana terjadi kebakaran, ledakan peralatan, bencana alam (letusan gunung berapi, gempa bumi), tumpahan bahan kimia B3 dan Non B3, bocoran gas beracun, blow out serta bahaya-bahaya lain yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan atau korban manusia.
- 3.9 Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung cepat dari suatu bahan yang disertai dengan timbulnya nyala api atau penyalaaan.
- 3.10 Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui.
- 3.11 Tanda Peringatan adanya keadaan bahaya adalah adanya bunyi alarm panjang sebanyak satu kali.
- 3.12 Pamdal adalah Pengamanan Dalam di Lingkungan Politeknik Negeri Batam.

	No.IN.17.1.2-V0 Instruksi Tanggap Darurat	SBUM	DIR
		6 Oktober 2022	

4. Referensi

- 4.1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- 4.2. PP No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4.3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran

5. Lampiran

-

6. Instruksi

6.1 Pada Saat Terjadi Kecelakaan Kerja

- a. Korban yang sakit ataupun penolong dapat menghubungi Pamdal atau langsung dibawa ke rumah sakit terdekat untuk penanganan lebih lanjut. Apabila memungkinkan dan diperlukan, korban dapat diberi bantuan P3K sementara.
- b. Pamdal menghubungi bagian kepegawaian untuk mengurus administrasi BPJSTK dan Tim K3L untuk investigasi kecelakaan kerja serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.


6.2 Pada Saat Terjadi Kebakaran

Apabila melihat Kebakaran :

- a. Berteriaklah apabila melihat kebakaran.
- b. Beritahu segera kepada Pamdal atau orang lain yang ditemui.
- c. Raihlah APAR terdekat untuk memadamkan api sesuai petunjuk penggunaan APAR jika sudah merasa yakin dan sudah terlatih. Jika ragu-ragu maka jangan lakukan.
- d. Apabila api belum berhasil dipadamkan, bunyikan alarm kebakaran dengan cara memecahkan kaca pengamannya dan segeralah keluar menuju emergency exit terdekat.

Apabila mendengar alarm Kebakaran :

- a. Penghuni gedung yang mendengar alarm kebakaran satu kali panjang harus menghentikan pekerjaan dan segera meninggalkan gedung dengan mengikuti jalur evakuasi atau instruksi petugas evakuasi. Dilarang menggunakan lift.
- b. Tetap tenang dan bawalah barang bawaan berharga anda seperlunya saja. Pada saat evakuasi, beritahukan kondisi yang diketahui pada orang lain yang ditemui.
- c. Jangan membawa barang bawaan yang terlalu besar.
- d. Jangan menaruh barang di jalur evakuasi dan perhatikan saat anda berlari keluar (potensi bahaya terjatuh dan bertabrakan).
- e. Tetap pelankan suara agar anda dapat mendengar instruksi dari petugas.
- f. Jika anda berada dalam ruangan, kenali berapa pintu yang harus anda lalui sepanjang jalur evakuasi hingga mencapai pintu keluar. Pada kondisi asap tebal, tanda EXIT mungkin tidak

	No.IN.17.1.2-V0 Instruksi Tanggap Darurat	SBUM	DIR
		6 Oktober 2022	

dapat terlihat, sehingga anda harus menghitung berapa pintu yang sudah anda lalui, sampai anda menemukan pintu keluar.

- g. Bila berada di lantai 2 keatas, serta dalam keadaan darurat, jangan melompat sampai regu pemadam datang/evakuasi.
- h. Bila terjebak kepanasan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang di belakang anda.
- i. Bila terpaksa harus menerobos kepanasan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.
- j. Berpeganglah pada pegangan tangga selama menuruni tangga darurat. Tetaplah berjalan disisi kanan.
- k. Bantulah penyandang cacat atau orang yang memiliki keterbatasan gerak.
- l. Wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar melepaskannya selama evakuasi.

Apabila sudah keluar gedung :

- a. Jauhi gedung secepatnya menuju ke titik kumpul atau *assembly point*.
- b. Hati-hati terhadap kaca dan reruntuhan yang mungkin berjatuh.
- c. Tetaplah pada rombongan anda.
- d. Tetap kosongkan jalan dan gang untuk memberi jalan mobil pemadam kebakaran.
- e. Jangan kembali kedalam gedung sampai gedung dinyatakan aman.
- f. Staf pengajar dan instruktur yang sedang mengajar saat terjadi kondisi darurat bertanggungjawab untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa dan memastikan semuanya telah berhasil dievakuasi. Laporkan kondisi terakhir pada petugas tanggap darurat.
- g. Setelah kondisi dinyatakan aman maka semua orang akan diminta berjalan tertib menuju tempat masing-masing.


6.3 Pada saat terjadi gempa bumi:

Apabila berada di dalam ruangan

- a. Jika guncangan gempa bumi terlalu keras dan sepertinya membahayakan jika harus berlarian keluar bangunan maka segera cari tempat aman untuk berlindung sementara seperti di bawah meja sambil berpegangan pada kaki meja.
- b. Tetap tenang. Lindungi kepala, leher dan tubuh bagian atas.
- c. Jauhi jendela, lampu, dan peralatan yang berpotensi mudah jatuh atau roboh seperti lemari.
- d. Tunggu setelah gempa mereda untuk keluar dari gedung dan jangan keluar menggunakan lift. Ikuti petunjuk dari petugas evakuasi.

Apabila sudah berada di luar ruangan

- a. Apabila sudah berhasil keluar dari bangunan maka langkah selanjutnya adalah hindari bangunan tinggi, pohon, tiang listrik dan sebagainya.

	No.IN.17.1.2-V0 Instruksi Tanggap Darurat	SBUM	DIR
		6 Oktober 2022	

- b. Segeralah berkumpul di tempat yang lapang atau titik kumpul.
- c. Setelah gempa bumi reda, jangan langsung kembali ke tempat semula karena dikhawatirkan akan ada gempa susulan.
- d. Staf pengajar dan instruktur yang sedang mengajar saat terjadi kondisi darurat bertanggungjawab untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa dan memastikan semuanya telah berhasil dievakuasi. Laporkan kondisi terakhir pada petugas tanggap darurat.
- e. Tunggu informasi resmi dari pemerintah, jika kondisi dinyatakan aman maka semua orang akan diminta berjalan tertib menuju tempat masing-masing.

6.4 Pada saat terjadi huru-hara:

- a. Apabila terjadi huru-hara, petugas pamdal mengkoordinir para anggotanya dan bekerjasama dengan koordinator tanggap darurat untuk menyiapkan regu tanggap darurat untuk siap siaga bilamana diperlukan.
- b. Petugas pamdal akan menghalangi massa melalui penutupan pintu-pintu yang diperlukan.
- c. Petugas pamdal akan menghubungi kantor Kepolisian terdekat untuk minta bantuan pengamanan bila diperlukan.

6.5 Pada saat menerima ancaman bom/teror:

- a. Semua ancaman bom/teror harus ditanggapi secara serius.
- b. Jika anda menerima ancaman bom/terror maka tetap tenang dan dengarkan pengancam dengan baik karena informasi yang diterima akan membantu petugas kepolisian.
- c. Laporkan kepada pihak yang berwenang yaitu petugas Pamdal atau kepolisian.
- d. Ikuti petunjuk evakuasi. Apabila anda mendengar suara letusan atau tembakan, cari tempat aman untuk berlindung dan bersembunyilah.

Bila ada benda yang mencurigakan sebagai bom :

- a. Jangan menyentuh atau memperlakukan apapun terhadap benda tersebut.
- b. Sampaikan kepada petugas Pamdal bahwa ada benda yang mencurigakan.
- c. Ikuti petunjuk petugas Pamdal selanjutnya.